

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

Kinerja dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam melaksanakan pelayanan untuk memberdayakan lansia yang berada di PPSLU Mappakasunggu Parepare belum optimal karena dari beberapa pelayanan yang diterapkan melalui kinerja, ada beberapa pelayanan pemberdayaan yang sudah tercapai, belum tercapai maksimal dan ada pelayanan pemberdayaan yang sama sekali tidak tercapai dikarenakan hal-hal berikut:

1. Kurangnya aspek komunikasi dan transparan antara pihak Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dan UPTD Mappakasunggu Parepare sebagaimana yang telah disepakati sehingga mengakibatkan kurangnya penerapan kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan pemberdayaan kepada lansia.
2. Kurangnya semangat kinerja dalam menerapkan pelayanan pemberdayaan yang baik antara lansia yang masih dapat mengurus dirinya sendiri dan lansia yang sudah tidak dapat mengurus dirinya sendiri karena kapasitas tubuh dan kemampuan lansia yang berada di ruang wisma dan di ruang isolasi sangat berbeda.

## **B. Saran**

### 1. Kepada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Dalam memberdayakan lansia bukan hanya tanggung jawab dari pegawai UPTD tetapi Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan tetap memiliki peranan penting dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPTD, jika kinerja hanya sekedar formalitas tetapi tidak memperhatikan hasil yang harus dicapai dalam memberdayakan maka suatu penerapan kinerja akan kurang maksimal.

### 2. Kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah Parepare

Lebih meningkatkan mutu pekerjaan karena jika suatu kinerja tercapai maka kualitas kerjanya juga akan baik, suatu kinerja yang diterapkan dilapangan sangat berpengaruh dalam memberikan pelayanan yang adil untuk memberdayakan lansia.